

**EDUKASI TERKAIT ADAPTASI KEBIASAAN BARU DAN DONASI THERMOGUN  
PADA PELKA PEMUDA DI GMIST EL-SYADDAY TAHUNA**  
*EDUCATION RELATED ADAPTATION NEW HABITS AND DONATION THERMOGUN ON  
YOUTH MINISTRY AT GMIST EL-SYADDAY TAHUNA*

**Gitalia Putri Medea, Meistvin Welebuntu, Agnetta Sartika Lalombo**

Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: gitaliaputri@gmail.com

---

**Abstrak:** Protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan harus tetap dipertahankan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Gereja GMIST El-Syadday merupakan salah satu gereja yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pelaksanaan ibadah di gereja telah mulai dilaksanakan kembali pada gedung Gereja. Pelayanan kategorial (Pelka) Pemuda yang ada di GMIST El-Syadday diharapkan mampu saling mengingatkan dan memberikan edukasi kepada orang-orang sekitar tentang pentingnya disiplin dalam pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Sampai sejauh ini belum ada penyuluhan kesehatan yang diberikan secara langsung kepada Pelka Pemuda tersebut. Saat diwawancarai terkait ketersediaan alat pemindai suhu tubuh, Ketua Jemaat GMIST El-Syadday mengatakan bahwa mereka memiliki 1 alat pemindai suhu tubuh. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi terkait AKB serta memberikan donasi thermogun. Metode yang digunakan yaitu peninjauan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2020 bertempat di ruang Serbaguna GMIST El-Syadday Tahuna. Jumlah peserta sebanyak 15 orang. Pada kegiatan ini turut hadir Ketua BPMJ GMIST El-Syadday Tahuna. Tim pengabdian memberikan edukasi terkait AKB. Edukasi diberikan dalam bentuk materi presentasi melalui metode ceramah. Tim Pengabdian juga membagikan flyer terkait protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Dalam rangka mendukung penerapan AKB maka tim pengabdian memberikan donasi satu buah alat pemindai suhu tubuh (thermogun) kepada mitra agar dipergunakan untuk mendeteksi suhu tubuh anggota jemaat sebelum masuk ke ruangan ibadah di Gereja. Kesimpulan Pemuda GMIST El-Syadday telah mendapat edukasi dan memahami tentang Adaptasi kebiasaan Baru. Alat pemindai suhu tubuh yang telah didonasikan telah digunakan pada kegiatan ibadah.

**Kata kunci:** Adaptasi, Kebiasaan, Baru, COVID-19

**Abstract:** Health protocols to prevent COVID-19 such as wearing masks, physical distancing and washing hands must be applied during Adaptation New Habits period. El-Syadday GMIST is one of the church in Sangihe Island Regency. Church services have reopened in the church building. Youth ministry those at GMIST El-Syadday were expected to be able to remind each other and provide education to people around the importance of discipline in implementing COVID-19 prevention health protocols. So far, no health education has been provided directly to them youth ministry. When interviewed about the availability of a body temperature scanner, the Head of the GMIST El-Syadday congregation said that they have one tool of Thermogun. The purpose was to provide education related to Adaptation New Habits and to donate thermogun. The method used assessment, preparation, implementation and evaluation. Results of the activity were held on July 26, 2020 at the GMIST El-Syadday Tahuna. The number of participants were 15 people. In this activity, the Chairman of BPMJ GMIST El-Syadday Tahuna was also present. We provide education related to Adaptation New Habits. Education was given in the form of presentation materials through the lecture method. We also distributed flyers related to COVID-19 prevention health protocols. To support the implementation of the Adaptation New Habits, we were donate thermogun those can be used to detect the body temperature of church members before entering the church. Conclusion GMIST El-Syadday youth were received education and understood about Adaptation New Habits. Thermogun has been used for religious activities.

**Keyword:** Adaptation, New, Habits, COVID-19

**PENDAHULUAN**

Saat ini dunia sedang berjuang dalam upaya penanganan pandemi *coronavirus disease 2019* atau yang dikenal dengan COVID-19. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi (Susilo dkk, 2020). Penularan COVID-19 yang begitu cepat dan menyebabkan kematian membuat pemerintah menerapkan adanya pembatasan sosial dengan cara *stay at home*.

Setelah kurang lebih 3 bulan lamanya terjadi pembatasan aktivitas fisik pada masyarakat yaitu *stay at home* di mana segala sesuatu dilakukan dari rumah seperti bekerja di rumah, beribadah di rumah, belajar di rumah, berolahraga di rumah dan menunda keluar rumah jika tidak ada urusan penting. Maka, pada awal bulan Juni pemerintah mulai memberikan kelonggaran terhadap aktivitas masyarakat dengan adanya tatanan normal baru atau *new normal life*. Sebuah artikel online yaitu dari Kompas.com memberitakan bahwa “Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjoe Kumolo mengatakan, pemerintah akan menerapkan tatanan normal baru bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) mulai 5 Juni 2020 mendatang” (Nugraheny, 2020).

Dalam masa *new normal life* dimana sebuah tatanan kehidupan baru mulai dibentuk, tempat perbelanjaan seperti *mall* mulai di buka, tidak terkecuali tempat beribadah. Di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tanggal 05 Juli 2020 mulai membuka kembali tempat-tempat ibadah seperti gereja tapi dengan menerapkan protokol kesehatan. Meskipun beberapa daerah diperbolehkan untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru tetapi bukan berarti pandemi telah berakhir. Protokol pencegahan COVID-19 harus tetap dilaksanakan.

Protokol pencegahan COVID-19 seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan harus tetap dipertahankan di masa adaptasi kebiasaan baru. Sekarang ini masker tidak hanya

digunakan pada orang yang sakit tetapi semua orang termasuk orang yang sehat.

Gereja GMIST El-Syadday merupakan salah satu gereja yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pelaksanaan ibadah di gereja telah mulai dilaksanakan kembali pada gedung Gereja. Pelayanan kategorial (Pelka) Pemuda yang ada di GMIST El-Syadday diharapkan mampu saling mengingatkan dan memberikan edukasi kepada orang-orang sekitar tentang pentingnya disiplin dalam pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Sampai sejauh ini belum ada penyuluhan kesehatan yang diberikan secara langsung kepada Pelka Pemuda tersebut. Saat diwawancarai terkait ketersediaan alat pemindai suhu tubuh, Ketua Jemaat GMIST El-Syadday mengatakan bahwa mereka memiliki 1 alat pemindai suhu tubuh.

Berdasarkan hal tersebut di atas kami terpanggil untuk berpartisipasi dalam penanganan pandemi COVID-19 dengan melakukan kegiatan dengan judul Edukasi Terkait Adaptasi Kebiasaan Baru dan Donasi Thermogun Pada Pelka Pemuda di GMIST El-Syadday Tahuna. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 dan penerapan adaptasi kebiasaan baru pada rumah ibadah.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pengabdian yang telah digunakan dalam mengatasi permasalahan mitra disusun dalam tahapan sebagai berikut :

- a. Penjajakan. Pada tanggal 01 Juli 2020 TIM pengabdian telah melakukan peninjauan lokasi dan penelusuran masalah kesehatan yang ada pada mitra yaitu di GMIST El-Syadday Tahuna
- b. Persiapan. Pada tanggal 18 Juli TIM pengabdian telah mengadakan pertemuan dengan mitra dan membuat kesepakatan terkait waktu pelaksanaan kegiatan PKMS
- c. Pelaksanaan PKMS

Pada tanggal 26 Juli 2020 TIM pengabdian telah memberikan edukasi terkait Adaptasi Kebiasaan Baru dan menyalurkan donasi thermogun kepada mitra bertempat di GIMIST El-Syadday Tahuna

d. Evaluasi. Pada bulan Agustus - September Tim pengabdian telah melakukan monitoring pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru dan pemanfaatan thermogun yang telah diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan PKMS merupakan anggota Pelka Pemuda GMIST El-Syadday Tahuna sebanyak 15 orang. Pada kegiatan ini turut hadir Ketua BPMJ GMIST El-Syadday Tahuna. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2020 bertempat di ruang Serbaguna GMIST El-Syadday Tahuna.



Gambar 1. Peserta kegiatan PKMS Edukasi kesehatan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Pada kegiatan ini tim Pengabdian memberikan edukasi terkait adaptasi kebiasaan baru (AKB). Ketika memberikan edukasi terkait AKB Tim Pengabdian menekankan bahwa AKB bukan berarti kembali ke kehidupan normal dan melakukan segala aktivitas sama seperti sebelum pandemi.

Supaya New Normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka “*New Normal*” dinarasikan menjadi “Adaptasi Kebiasaan Baru” (Irawati, 2020). Adapun yang menjadi maksud dari Adaptasi Kebiasaan Baru adalah agar kita mampu bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19 (Irawati, 2020).

Edukasi kesehatan diberikan dalam bentuk materi presentasi melalui metode ceramah. Di masa

adaptasi baru ini memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan merupakan hal yang penting. Terdapat 10 Bentuk Adaptasi Kebiasaan Baru yaitu sebagai berikut 1) Jika sedang flu, tinggal di rumah saja 2) Sedia hand sanitizer kemana-mana 3) Tidak lupa pakai masker 4) Tetap jaga jarak, 1-2 meter 5) Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir 6) Setibanya di rumah langsung mandi 7) Say Hello aja, tidak bersalamana dulu 8) Gunakan uang elektronik 9) Jaga jarak di kendaraan umum 10) Balita dan lansia di rumah saja (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2020b)

Terkait dengan cuci tangan maka tim pengabdian juga melakukan simulasi cuci tangan 6 langkah. Tim Pengabdian juga membagikan flyer terkait protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Informasi kesehatan terkait COVID-19 dapat diakses melalui situs resmi pemerintah yaitu [covid19.go.id](https://covid19.go.id) dan pada laman website [kemkes.go.id](https://kemkes.go.id) juga [covid19.kemkes.go.id](https://covid19.kemkes.go.id). Adapun informasi juga tersedia dalam bentuk *flyer* dan dapat di download secara mandiri sehingga tim pengabdian dapat dengan mudah mencetak serta membagikannya kepada peserta.

Pada *flyer* Kesehatan tempat ibadah terdapat penjelasan terkait adaptasi kebiasaan baru jemaah di tempat ibadah yaitu pastikan kondisi sehat saat akan melaksanakan ibadah; membawa semua peralatan ibadah sendiri; jaga jarak minimal 1 meter; cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer; saling mengingatkan dan selalu pakai masker; hindari kontak fisik, tidak bersalaman atau berpelukan; hindari menyentuh wajah, mata hidung dan mulut serta jemaah kelompok rentan (anak-anak, usia lanjut, yang memiliki penyakit komorbid tetap beribadah di rumah) (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2020a).



Gambar 2. Tim Pengabdian melaksanakan Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Setelah memberikan edukasi maka tim pengabdian melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu pemberian donasi. Dalam rangka mendukung penerapan adaptasi kebiasaan baru maka tim pengabdian memberikan donasi satu buah alat pemindai suhu tubuh (termogun) kepada mitra agar dapat dipergunakan untuk mendeteksi suhu tubuh anggota jemaat sebelum masuk ke ruangan ibadah di Gereja.



Gambar 3. Donasi Alat Pemindai Suhu Tubuh dari Tim Pengabdian kepada mitra

## KESIMPULAN

Pemuda GMIST El-Syaday telah mendapat edukasi dan memahami tentang Adaptasi kebiasaan Baru. Alat pemindai suhu tubuh yang telah didonasikan telah digunakan pada kegiatan ibadah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2020a. Flyer Adaptasi Kebiasaan Baru Pengelola Tempat Ibadah <https://promkes.kemkes.go.id/flyer-adaptasi-kebiasaan-baru-pengelola-tempat-ibadah>
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2020b. Materi: Adaptasi Kebiasaan Baru <https://promkes.kemkes.go.id/materi-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Irawati, T. 2020. "Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru". Jakarta. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 19 Juni 2020. <https://promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Kemkes, RI. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-4. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
- Nugraheny, D.E. 2020. "New Normal" Mulai 5 Juni, ASN Diminta Tetap Patuhi Jam Kerja. Jakarta. *Kompas.com*. 30 Mei 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/30/10235891/new-normal-mulai-5-juni-asn-diminta-tetap-patuhi-jam-kerja> diakses 05 Juli 2020
- Susilo, A., Rumende C. M., Pitoyo C. W., Santoso W. D., Herikurniawan., Sinto R., Singh G., Naingolan L., Yulianti M., Nelwan E.J., Chen L. K., Widhani A., Wijaya E., Wicaksana B, Maksum M., Annisa F., Jasirwan C. OM., Yuniastuti E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1).

